

MEMBUKA RAHASIA ALLAH, BAGAIMANA ALLAH
MEMBUKTIKAN, ORANG MATI BISA HIDUP
KEMBALI, ATAS PERTANYAAN NABI IBRAHIM

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
8 Oktober 2021

**MEMBUKA RAHASIA ALLAH, BAGAIMANA ALLAH MEMBUKTIKAN,
ORANG MATI BISA HIDUP KEMBALI,
ATAS PERTANYAAN NABI IBRAHIM
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.**

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai bagaimana Allah membuktikan, orang mati bisa hidup kembali, atas pertanyaan Nabi Ibrahim, berdasarkan pada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ada ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia mengenai bagaimana Allah membuktikan, orang mati bisa hidup kembali, atas pertanyaan Nabi Ibrahim, yaitu ayat-ayat:

"Dan ketika Ibrahim berkata: "Ya Tuhanku, perlihatkanlah kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang-orang mati." Allah berfirman: "Belum yakinkah kamu ?" Ibrahim menjawab: "Aku telah meyakinkannya, akan tetapi agar hatiku tetap mantap Allah berfirman: "ambillah empat ekor burung, lalu cincanglah semuanya olehmu. (Allah berfirman): "Lalu letakkan diatas tiap-tiap satu bukit satu bagian dari bagian-bagian itu, kemudian panggillah mereka, niscaya mereka datang kepadamu dengan segera." Dan ketahuilah bahwa Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (Al Baqarah: 2: 260)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hjr : 15: 29)

"Hai manusia, jika kamu dalam keraguan tentang kebangkitan, maka sesungguhnya Kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna, agar Kami jelaskan kepada kamu dan Kami tetapkan dalam rahim, apa yang Kami kehendaki sampai waktu yang sudah ditentukan, kemudian Kami keluarkan kamu sebagai bayi, kemudian kamu sampailah kepada kedewasaan, dan di antara kamu ada yang diwafatkan dan di antara kamu yang dipanjangkan umurnya sampai pikun, supaya dia tidak mengetahui lagi sesuatupun yang dahulunya telah diketahuinya. Dan kamu lihat bumi ini kering, kemudian apabila telah Kami turunkan air di atasnya, hiduplah bumi itu dan suburlah dan menumbuhkan berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang indah. (Al Hajj : 22: 5)

"Maka apakah kamu mengira, bahwa sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara main-main, dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami? (Al Mu'minuun: 23: 115)

"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main. (Al Anbiyaa' : 21: 16)

"Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup dan menghidupkan bumi sesudah matinya. Dan seperti itulah kamu akan dikeluarkan (Ar Ruum : 30: 19)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam nya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda (kekuasaan Allah) yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa' : 21: 91)

Dalam usaha membuka tabir mengenai bagaimana Allah membuktikan, orang mati bisa hidup

kembali, atas pertanyaan Nabi Ibrahim, berdasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis Allah menghidupkan orang mati dengan keluarnya atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon dari tubuh mayat berdasarkan pada photon, quark dan Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Adapun kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

HUKUM ALLAH YANG MERUPAKAN HUKUM ALAM YANG BERLAKU DI LANGIT DAN DI BUMI

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran guna membongkar rahasia dibalik ayat: *"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main. (Al Anbiyaa' : 21: 16)*

Ternyata, apa saja yang terjadi di langit dan di bumi, berdasarkan kepada hukum Allah, yang merupakan hukum alam.

Begitu juga hukum Allah yang berlaku bagi tubuh manusia, *"Maka apakah kamu mengira, bahwa sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara main-main...(Al Mu'minuun: 23: 115)* m

Jadi, apa saja yang menyangkut diri manusia dan yang ada di langit dan bumi, semuanya mengikuti hukum Allah, atau hukum alam.

SELAMA MANUSIA ADA DI BUMI MENGIKUTI HUKUM ALLAH YANG MENJADI HUKUM ALAM

Nah, selanjutnya, kita bongkar rahasia dibalik ayat: *"Hai manusia...sesungguhnya Kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna, agar Kami jelaskan kepada kamu dan Kami tetapkan dalam rahim, apa yang Kami kehendaki sampai waktu yang sudah ditentukan, kemudian Kami keluarkan kamu sebagai bayi..."(Al Hajj : 22: 5)*

Ternyata, dalam penciptaan manusia, Allah telah menentukan hukum, yaitu manusia diciptakan dari tanah, setetes mani, segumpal darah, ditempatkan dalam rahim kemudian dikeluarkan sebagai bayi.

Nah, inilah penciptaan manusia, mengikuti jalur hukum Allah atau disebut juga hukum alam.

BAGAIMANA ALLAH MEMBERIKAN BUKTI TENTANG MENGHIDUPKAN ORANG MATI, ATAS PERTANYAAN NABI IBRAHIM

Nah, sekarang kita terus bongkar rahasia dibalik ayat: *"Dan ketika Ibrahim berkata: "Ya Tuhanku, perlihatkanlah kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang-orang mati."...(Al Baqarah: 2: 260)*

Ternyata disini Nabi Ibrahim ingin mengetahui, apakah hukum Allah yang menjadi hukum alam berlaku kepada *"...menghidupkan orang-orang mati."...(Al Baqarah: 2: 260)*

Tentu saja Allah memberikan bukti dengan memerintahkan kepada Nabi Ibrahim *"...Allah berfirman: "ambillah empat ekor burung, lalu cincanglah semuanya olehmu. "Lalu letakkan diatas tiap-tiap satu bukit satu bagian dari bagian-bagian itu, kemudian panggillah mereka, niscaya mereka datang kepadamu dengan segera..."(Al Baqarah: 2: 260)*

Nah, yang menjadi pertanyaan sekarang adalah

Mengapa Allah menyuruh mencincang empat ekor burung, kemudian burung-burung yang sudah dicincang itu ditempatkan di tiap-tiap bukit?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup dan menghidupkan bumi sesudah matinya. Dan seperti itulah kamu akan dikeluarkan (Ar Ruum : 30: 19)*

Ternyata, proses Allah mengeluarkan yang hidup dari yang mati, dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup, semuanya itu mengikuti hukum Allah atau hukum alam.

Mengapa harus mengikuti hukum Allah atau hukum alam?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...sesungguhnya Kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna...kemudian Kami keluarkan kamu sebagai bayi..."(Al Hajj : 22: 5)*

Nah, proses kejadian manusia, dari mulai setetes mani yang bertemu dengan telur, disimpan dalam rahim, membesar, kemudian lahir ke dunia sebagai bayi.

Artinya, Allah telah mengeluarkan yang hidup dari yang mati, dari setetes mani yang belum berbentuk janin, masih belum hidup, kemudian bertemu telur, dan disimpan dalam rahim, barulah menjadi janin dan hidup.

Inilah hukum Allah, menghidupkan dari yang mati.

Sekarang, bagaimana dengan burung-burung yang sudah dicincang itu dan ditempatkan di tiap-tiap bukit?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Aku...telah meniupkan kedalamnya ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*

Artinya, *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* yang telah Allah meniupkannya kedalam burung, yang keluar dari burung-burung yang sudah dicincang itu. Dalam tubuh burung mengandung atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen dan atom nityrogen, yang menjadi bangunan *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)*

Mengapa *"...ruh Ku...Al Hijr : 15: 29)* yang menjadi bukti untuk menghidupkan orang yang sudah mati?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...apakah kamu mengira, bahwa sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara main-main...(Al Mu'minuun: 23: 115)*

Jadi, karena manusia, hewan dan semua makhluk hidup di bumi mengikuti hukum Allah, melalui jalur, kelahiran, yaitu melalui setetes sperma yang bertemu telur, maka proses menghidupkan dari yang mati tanpa melalui jalur kelahiran, adalah proses keluarnya *"...ruh Ku...Al Hijr : 15: 29)* dari tubuh yang sudah mati.

Dalam hal ini, *"...ruh Ku...Al Hijr : 15: 29)* yang keluar dari burung-burung yang sudah dicincang itu.

Jadi, Allah tidak melanggar hukum Allah.

Karena menurut hukum Allah yang berlaku di langit dan di bumi, menghidupkan dari yang mati melalui jalur kelahiran, yaitu melalui setetes sperma yang bertemu telur.

Nah sekarang, terbongkarlah sudah rahasia yang tersimpan dibalik ayat: *"...Allah berfirman: "ambillah empat ekor burung, lalu cincanglah semuanya olehmu. "Lalu letakkan diatas tiap-tiap satu bukit satu bagian dari bagian-bagian itu, kemudian panggillah mereka, niscaya mereka datang kepadamu dengan segera...(Al Baqarah: 2: 260)*

Jadi, burung yang datang kepada Nabi Ibrahim adalah *"...ruh Ku...Al Hijr : 15: 29)* yang keluar dari burung-burung yang sudah dicincang itu.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: *"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main. (Al Anbiyaa' : 21: 16)*

Ternyata, apa saja yang terjadi di langit dan di bumi, berdasarkan kepada hukum Allah, yang merupakan hukum alam.

Begitu juga hukum Allah yang berlaku bagi tubuh manusia, **"Maka apakah kamu mengira, bahwa sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara main-main...(Al Mu'minuun: 23: 115) m**

Jadi, apa saja yang menyangkut diri manusia dan yang ada di langit dan bumi, semuanya mengikuti hukum Allah, atau hukum alam.

Nah, selanjutnya, kita bongkar rahasia dibalik ayat: **"Hai manusia...sesungguhnya Kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna, agar Kami jelaskan kepada kamu dan Kami tetapkan dalam rahim, apa yang Kami kehendaki sampai waktu yang sudah ditentukan, kemudian Kami keluarkan kamu sebagai bayi...(Al Hajj : 22: 5)**

Ternyata, dalam penciptaan manusia, Allah telah menentukan hukum, yaitu manusia diciptakan dari tanah, setetes mani, segumpal darah, ditempatkan dalam rahim kemudian dikeluarkan sebagai bayi.

Nah, inilah penciptaan manusia, mengikuti jalur hukum Allah atau disebut juga hukum alam.

Nah, sekarang kita terus bongkar rahasia dibalik ayat: **"Dan ketika Ibrahim berkata: "Ya Tuhanku, perlihatkanlah kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang-orang mati."...(Al Baqarah: 2: 260)**

Ternyata disini Nabi Ibrahim ingin mengetahui, apakah hukum Allah yang menjadi hukum alam berlaku kepada **"...menghidupkan orang-orang mati."...(Al Baqarah: 2: 260)**

Tentu saja Allah memberikan bukti dengan memerintahkan kepada Nabi Ibrahim **"...Allah berfirman: "ambillah empat ekor burung, lalu cincanglah semuanya olehmu. "Lalu letakkan diatas tiap-tiap satu bukit satu bagian dari bagian-bagian itu, kemudian panggillah mereka, niscaya mereka datang kepadamu dengan segera...(Al Baqarah: 2: 260)**

Nah, yang menjadi pertanyaan sekarang adalah

Mengapa Allah menyuruh mencincang empat ekor burung, kemudian burung-burung yang sudah dicincang itu ditempatkan di tiap-tiap bukit?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup dan menghidupkan bumi sesudah matinya. Dan seperti itulah kamu akan dikeluarkan (Ar Ruum : 30: 19)**

Ternyata, proses Allah mengeluarkan yang hidup dari yang mati, dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup, semuanya itu mengikuti hukum Allah atau hukum alam.

Mengapa harus mengikuti hukum Allah atau hukum alam?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...sesungguhnya Kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna...kemudian Kami keluarkan kamu sebagai bayi...(Al Hajj : 22: 5)**

Nah, proses kejadian manusia, dari mulai setetes mani yang bertemu dengan telur, disimpan dalam rahim, membesar, kemudian lahir ke dunia sebagai bayi.

Artinya, Allah telah mengeluarkan yang hidup dari yang mati, dari setetes mani yang belum berbentuk janin, masih belum hidup, kemudian bertemu telur, dan disimpan dalam rahim, barulah menjadi janin dan hidup.

Inilah hukum Allah, menghidupkan dari yang mati.

Sekarang, bagaimana dengan burung-burung yang sudah dicincang itu dan ditempatkan di tiap-tiap bukit?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Aku...telah meniupkan ke dalamnya ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)**

Artinya, **"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)** yang telah Allah meniupkannya ke dalam burung, yang keluar dari burung-burung yang sudah dicincang itu. Dalam tubuh burung mengandung atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen dan atom nitrogen, yang menjadi bangunan **"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)**

Mengapa **"...ruh Ku...Al Hijr : 15: 29)** yang menjadi bukti untuk menghidupkan orang yang sudah mati?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...apakah kamu mengira, bahwa sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara main-main...(Al Mu'minuun: 23: 115)**

Jadi, karena manusia, hewan dan semua makhluk hidup di bumi mengikuti hukum Allah, melalui jalur, kelahiran, yaitu melalui setetes sperma yang bertemu telur, maka proses menghidupkan dari yang mati tanpa melalui jalur kelahiran, adalah proses keluarnya **"...ruh Ku...Al Hijr : 15: 29)** dari tubuh yang sudah mati.

Dalam hal ini, **"...ruh Ku...Al Hijr : 15: 29)** yang keluar dari burung-burung yang sudah dicincang itu.

Jadi, Allah tidak melanggar hukum Allah.

Karena menurut hukum Allah yang berlaku di langit dan di bumi, menghidupkan dari yang mati melalui jalur kelahiran, yaitu melalui setetes sperma yang bertemu telur.

Nah sekarang, terbongkarlah sudah rahasia yang tersimpan dibalik ayat: **"...Allah berfirman: "ambillah empat ekor burung, lalu cincanglah semuanya olehmu. "Lalu letakkan diatas tiap-tiap satu bukit satu bagian dari bagian-bagian itu, kemudian panggillah mereka, niscaya mereka datang kepadamu dengan segera...(Al Baqarah: 2: 260)**

Jadi, burung yang datang kepada Nabi Ibrahim adalah **"...ruh Ku...Al Hijr : 15: 29)** yang keluar dari burung-burung yang sudah dicincang itu.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se